

# **PENGEMBANGAN PRODUK MINUMAN SUSU KEDELAI SEBAGAI PRODUK KEWIRAUSAHAAN UMKM DI DESA SAMPALAN**

Ramdani, Syifa Pramudita Faddila  
Teknik Mesin, Fakultas Teknik  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
[tm19.ramdani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:tm19.ramdani@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
[syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id](mailto:syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id)

## **Abstrak**

Di dalam suatu negara perekonomian bergantung pada usaha yang dilakukan oleh masyarakatnya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan. Salah satu bidang UMKM yang banyak ditemui di Indonesia adalah UMKM pada bidang minuman. Produk UMKM minuman ini salah satunya adalah susu yang berbahan dasar kedelai atau biasa dikenal dengan “SULE” Susu Kedelai. “SULE” Susu Kedelai merupakan produk minuman yang beralamatkan di Desa. Sampalan, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. UMKM ini memproduksi susu kedelai sejak tahun 2019 yang artinya sudah 3 tahun berdiri. Namun UMKM ini masih menghadapi kendala internal maupun eksternal dalam proses pengembangan usahanya. Saat ini banyak Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM yang belum menggunakan prinsip digitalisasi sehingga sulit bersaing dengan industri yang lebih besar. Dalam produk “SULE” Susu Kedelai ini perlu dilakukan pembaruan pada kemasan dan pemberian logo yang menarik pada produknya agar mempunyai daya jual yang tinggi.

Kata kunci: UMKM, Pengembangan Produk, Susu Kedelai

## **Pendahuluan**

Sari kedelai yang lebih dikenal dengan istilah susu kedelai karena mempunyai kenampakan seperti susu (produk hewan). Susu kedelai merupakan produk hasil ekstraksi dari biji kacang kedelai dengan pelarut air yang di tambahkan atau tanpa penambahan bahan pangan lain (SNI 01-3830-1995 dalam Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI, 2019). Kedelai merupakan salah satu tanaman kacang-kacangan yang memiliki kandungan protein nabati yang paling tinggi jika dibandingkan dengan jenis kacang-kacangan yang lainnya seperti kacang tolo, kacang merah, kacang hijau, kacang gude dan kacang tanah. kedelai utuh mengandung 35-40 % protein paling tinggi dari segala jenis kacang-kacangan. Produk berupa susu kedelai dipilih sebagai usaha untuk berwirausaha karena memiliki prospek yang baik. Selain itu, produk susu kedelai yang nantinya dibuat sendiri bisa membantu peningkatan gizi yang ada mengingat harga normal susu sapi jauh lebih mahal dari susu kedelai. Susu kedelai

merupakan susu dengan harga murah, memiliki nilai gizi tinggi serta cocok untuk golongan umur tua dan muda (Suranta, S., Perdana, H. D., & Syafiqurrahman, M. 2016). Produk berupa susu kedelai dipilih sebagai usaha untuk berwirausaha karena memiliki prospek yang baik. Selain itu, produk susu kedelai yang nantinya dibuat sendiri bisa membantu peningkatan gizi yang ada mengingat harga normal susu sapi jauh lebih mahal dari susu kedelai. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan penghasilan keluarga serta juga mampu berinovasi dalam memperingan pengeluaran keluarga tanpa mengurangi kebutuhan gizi keluarga.

Desa Sampalan adalah salah satu desa dari sebelas desa yang ada di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Dari sekian banyak bidang UMKM yang ada di Desa Sampalan, salah satunya UMKM di bidang minuman yaitu “SULE” Susu Kedelai, yang merupakan salah satu UMKM binaan Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan karawang. UMKM ini telah berdiri sejak 2019 oleh Ibu Iwang, ide berdirinya pembuatan Susu Kedelai ini dari keponakan Ibu Iwang yang suka bikin Susu Kedelai. Susu Kedelai ini banyak digemari banyak orang dari berbagai kalangan karena selain susu ini memiliki rasa yang enak dan segar juga memiliki banyak manfaat bagi Kesehatan. Namun ada beberapa hal yang dari produk ini yang perlu dikembangkan dan mengikuti perkembangan usaha minuman pada umumnya di masa sekarang. Oleh karena itu perlu dilakukan perancangan dan pengembangan pada produk UMKM “SULE” Susu Kedelai.

Seperti yang kita ketahui, produk adalah keluaran (output) yang diperoleh dari sebuah proses produksi (transformasi) dan merupakan penambahan nilai dari bahan baku dan merupakan komoditi yang dijual kepada konsumen. dengan adanya perancangan dan pengembangan produk, akan mendapatkan suatu pemikiran agar menciptakan atau memperbarui produk yang sudah ada dalam memperkenalkan sebuah produk yang baru dirancang maupun produk yang dirancang ulang, perlu banyak cara supaya produk diminati serta dapat memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi nilai estetika, kualitas serta fungsi dari produk itu sendiri.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM “SULE” Susu Kedelai yang bertempat di Desa. Sampalan Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilaksanakan selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung, yakni pada tanggal 1-31 Juli 2022. Metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Maksud dari penelitian ini agar peneliti dapat menggambarkan keadaan

yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan, menggali, dan menganalisis lebih mendalam terkait strategi pengembangan produk dan inovasi produk “SULE” Susu Kedelai. Wawancara, observasi dan dokumentasi adalah pendekatan kualitatif yang diperoleh oleh peneliti.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penelitian dan berikut pembahasannya, maka pengembangan produk pada UMKM “SULE” Susu Kedelai diantafkannya adalah :

### 1. Inovasi produk

Definisi mengenai pengertian inovasi produk Hurley dan Hult (1998) adalah sebuah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru, dan menawarkan produk yang lebih inovatif, serta meningkatkan pelayanan yang memuaskan pelanggan. Fontana menyebutkan inovasi produk yang mencakup perubahan - perubahan pada

- a. Bungkus Produk, membangun, memperbaiki kemasan suatu produk sehingga lebih inovatif
- b. Inovasi proses, mengubah maupun membangun proses produksi menjadi lebih efisien.

### 2. Desain

- a. Untuk menarik pelanggan harus memiliki *Brand* yang kuat atau logo yang menarik. Hal ini bisa dilakukan dengan menawarkan produk yang tidak kalah unik dengan pesaing. Di samping itu juga harus bisa mewujudkan produk yang dibutuhkan pelanggan, tetapi ditambahkan dengan nilai plus, sehingga hal tersebut dapat membedakan produk pesaing. Salah satu cara membuat produk yang unik adalah dengan disain kemasan produk yang menarik. Percuma saja jika memiliki *Brand* yang kuat, tetapi tidak memiliki disain kemasan produk yang dapat membuat pelanggan melirikinya. Dengan adanya disain kemasan produk yang unik dan menarik, maka produk akan dapat memasuki tahap untuk diteliti untuk dibeli oleh pelanggan.



**Gambar 1 1** Logo Susu Kedelai

- b. Selain faktor pelanggan, disain kemasan produk juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam pemasaran. Oleh karena itu, perusahaan harus mendisain kemasan produk terbaik, semenarik, dan seunik mungkin.



**Gambar 1 2**Produk Susu Kedelai

- c. Mulai mendisain kemasan produk dalam proses pengembangan produk. Membuat sebuah *Draft* beberapa ide untuk mendapatkan visual hasil akhir dari sebuah produk



**Gambar 1 3** Pengembangan Kemasan Produk

- d. *Market Positioning* dan *Branding* merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembuatan desain kemasan produk. Dengan mengetahui pasar sasaran yang dituju termasuk ke dalam pengidentifikasian harapan pelanggan terhadap suatu produk akan mendukung efektifitas pemasaran pelanggan.

Selain itu, kendala utama yang dihadapi produsen yaitu kemasan produk UMKM Susu Kedelai masih menggunakan model lama sehingga tidak terlihat menarik dan belum adanya label pada kemasan produk UMKM Susu Kedelai sehingga informasi mengenai produk tidak tersampaikan kepada konsumen. Dengan adanya perubahan kemasan dan pemberian label yang didesain sedemikian rupa konsumen akan lebih tertarik untuk membeli, karena pada kemasan dan label tersebut sudah diberikan informasi seperti harga, komposisi susu kedelai, saran penyajian. Dari perubahan kemasan dan penambahan label tidak berdampak pada kenaikan harga produk akan tetapi produksi UMKM Susu Kedelai lebih meningkat karena lebih dikenal oleh masyarakat.

Respon UMKM Susu kedelai terhadap Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dari apa yang telah dilakukan selama pembinaan dari tanggal 1-31 Juli 2022 sangat membantu dalam pengembangan strategi penjualan sehingga mampu bersaing di industri pemasaran.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Kemasan produk yang menarik terbukti mampu mempengaruhi minat konsumen untuk membeli dan memiliki ketertarikan atas produk yang dijual.
2. Label produk adalah *brand image* perusahaan, sehingga bisa dijadikan sebagai identitas perusahaan agar bisa lebih dikenal oleh masyarakat.

Adapun rekomendasi yang berdasarkan kesimpulan dari hasil pengembangan UMKM Susu Kedelai yaitu melakukan pembinaan dan sosialisasi, pengembangan desain kreatif kemasan –kemasan yang menarik agar para pelaku UMKM di Desa Sampalan, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang,dapat menciptakan produk yang menarik dan hasil yang berkualitas.

## Daftar Pustaka

- RI No. 43 20Permenkes19. (2019). No Title. 痛. ペインクリニック学会治療指針 2 , 2, 1–13.
- Suranta, S., Perdana, H. D., & Syafiqurrahman, M. (2016). Vol. IV No.2 Nopember 2016. *Jurnal Semar, IV(2)*, 1–10. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/viewFile/4572/3980>